

# **Pelatihan Pemanfaatan Sosial Media untuk Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU At-Tijani**

**Dian Nastiti<sup>1</sup>, Eyora Jasmine<sup>2</sup>, Ferlin Christiana<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Bisnis dan Ilmu Sosial

Universitas Amikom Purwokerto

Email: dian.nastiti@amikompurwokerto.ac.id<sup>1</sup>, eyorajasmine02@gmail.com<sup>2</sup>,  
christianaferlin27@gmail.com<sup>3</sup>

## **ABSTRAK**

Perkembangan penggunaan internet dan sosial media di Indonesia menunjukkan bahwa siswa dan pendidik dalam pembelajaran diharuskan mampu menggunakan Internet dan media sosial. Media sosial dapat dimanfaatkan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, mengunggah materi belajar, mengerjakan kuis, mencari tutorial dan lain sebagainya. Pemanfaatan sosial media misalnya Facebook, Whatsapp, Instagram, Youtube, dan media desain Canva menjadi pilihan strategi untuk mencapai tujuan belajar siswa serta promosi sekolah. Tujuan pelatihan pemanfaatan sosial media untuk menambah wawasan keilmuan baru bagi guru dan Kepala Sekolah di MI Ma'arif NU At Tijani, Desa Sokawera, Kecamatan Somagede, Kabupaten Banyumas. Selain itu, dengan pelatihan ini guru dapat memanfaatkan kemajuan teknologi dengan memanfaatkan sosial media untuk mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran siswa. Media pembelajaran dibuat dengan memanfaatkan Instagram, Youtube, dan Canva. Metode pengabdian ini diimplementasikan dengan presentasi ceramah materi serta praktik dari materi tersebut. Hasil pengabdian ini adalah guru di MI Attijani sudah memahami pentingnya pembelajaran dengan memanfaatkan social media dan bisa mengoperasikan social media berserta manfaatnya agar proses dan tujuan pembelajaran tercapai. Evaluasi kegiatan ini adalah kegiatan perlu adanya kesinambungan agar semakin berkembang potensi guru dan siswa.

Kata Kunci: Pelatihan, Sosial Media, Pembelajaran

## **ABSTRACT**

*The development of the use of the internet and sosial media in Indonesia shows that students and educators in learning must be able to use the Internet and sosial media. Sosial media can be used to carry out learning activities, upload learning materials, take quizzes, look for tutorials, and so on. The use of sosial media such as Facebook, Whatsapp, Instagram, Youtube, and Canva's design media become one of strategy to achieve student learning goals and school promotions. The purpose of the training on the use of sosial*

*media is to add new knowledge insights for teachers and principals of MI Ma'arif NU At Tijani, Sokawera, Somagede District, Banyumas Regency. By implementing this training, teachers can take advantage of technological advances by utilizing social media to achieve of student learning goals. Learning media is made using Instagram, Youtube, and Canva. The training is implemented by presenting lectures and practices The result of this dedication is teachers at MI Attijani already understand the importance of learning by social media and are able to operate social media and its benefits so that learning processes and the achievement of fun learning goals. Evaluation of this activity is an activity that needs continuity so that the potential of teachers and students develops.*

*Keywords: Training, Social Media, Learning*

## **PENDAHULUAN**

Pelajar menjadi salah satu pengguna media sosial. Media sosial dimanfaatkan oleh pelajar untuk berkomunikasi dengan mudah tanpa harus bertemu. Di era pandemi saat ini yang masih ada pembatasan sosial terutama dalam pembelajaran tatap muka yang masih ada pembatasan membuat guru dan pelajar memanfaatkan media sosial sebagai media komunikasi. Pelajar menggunakan media sosial bukan hanya untuk memperoleh informasi saja namun penggunaan media sosial sudah menjadi gaya hidup. Para pelajar lebih senang mencari informasi di internet dari sosial media dibandingkan secara konvensional monoton dari ceramah (Ainiyah, 2018). Pembelajaran yang cenderung menggunakan media saat ini sehingga dibutuhkan peran guru sebagai fasilitator agar dapat mendesain model pembelajaran lebih mandiri dalam memahami materi ajar yang disajikan dalam kelas maupun di luar kelas (Tayeb, 2018).

Siswa saat ini biasa menggunakan media sosial sebagai alat untuk menunjukkan siapa dirinya misal di Instagram. Menjadi tugas kita sebagai pendidik untuk memanfaatkan media sosial untuk hal yang positif terutama dalam pembelajaran. Sebenarnya kemajuan sosial media membuat kinerja menjadi lebih mudah sehingga dapat meningkatkan produktivitas. Peran utama media sosial sebagai penghubung manusia telah berhasil (Baixue, 2013) Manusia dapat memanfaatkan internet dengan mudah untuk komunikasi jarak jauh. Adapun media sosial berikut adalah yang seringkali diakses misalnya Facebook, Whatsapp, Youtube, Instagram, Twitter, Path, Tumblr, Canva (Suroiyah, 2020)

mengoptimalkan bagi perkembangan kognitif dan motorik halus anak usia dini (Suminah, dkk, 2022). YouTube sebagai media pembelajaran memberikan pengaruh untuk menambah pengetahuan, membantu untuk mendapatkan informasi mengenai tugas, mengetahui perkembangan informasi (Yudha, dkk, 2021). Selain itu, penggunaan media sosial Whatsapp berpengaruh positif terhadap disiplin belajar peserta didik.

Media sosial memberikan dampak positif dan juga negatif. Dampak positif diantaranya adalah anak dapat beradaptasi, bersosialisasi dengan publik dan membuat anak mudah menyelesaikan tugas. Sedangkan dampak negatif perkembangan media sosial terhadap pendidikan akhlak diantaranya dapat membuat kelalaian pada anak sehingga anak-anak kurang disiplin dan bersifat malas (Khairumi, 2016). Teknologi telah menjadi bagian integral dari tiap kehidupan masyarakat sejak ribuan tahun yang lalu (Masiudin, 2020).

Guru harus melakukan upaya strategi untuk mengatur kegiatan pembelajaran di rumah agar siswa benar belajar dari rumah (Yuanta, 2020). Guru dapat melakukan strategi guna mengatasi kasus tersebut dengan cara mengakses media belajar online Edmodo, Google classroom, Portal Rumah Belajar dan sebagainya. Guru bisa dengan mudah memanfaatkan media sosial sebagai media pembelajaran yang ramah pada peserta didik dan orang tua. Selain itu memberikan tutorial secara daring menjadi pilihan yang dilakukan guru. Tutorial pembelajaran adalah bimbingan pembelajaran dalam bentuk bantuan, petunjuk, dengan memberikan arahan dan semangat motivasi belajar (Oemah, 1991).

Orang tua juga mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran di era pandemi saat ini, maka dari itu hendaknya guru menggunakan media sosial yang familiar juga dimanfaatkan oleh orang tua. Siswa, guru, dan orang tua tidak semuanya terbiasa menggunakan aplikasi tersebut. Oleh sebab itu, sering muncul pertanyaan platform apa yang mudah digunakan serta apa manfaatnya.

Tidak berhenti pada masalah pengguna namun ada beberapa guru juga belum semua memahami tentang media sosial. Tidak semua guru menguasai kemampuan serta ketrampilan memanfaatkan media sosial untuk bidang pendidikan. Hal ini

menjadikan media pembelajaran daring yang digunakan monoton sifatnya sehingga minat belajar siswa pun menurun dan tujuan pembelajaran tidak tercapai.

### **TARGET LUARAN YANG DICAPAI**

Dengan kegiatan ini diharapkan peserta pelatihan mendapatkan tambahan wawasan keilmuan tentang dasar-dasar pemanfaatan sosial media Instagram, youtube, dan WA untuk pembelajaran dan juga nilai tambahnya adalah untuk promosi sekolah. Promosi digital dan usaha untuk dapat mengoptimalkan promosi sekolah dalam PPDB. Dampak jangka panjang dari pelatihan ini diharapkan anggota esekolah MI Ma'arif NU At- Tijani di Desa Sokawera, Kecamatan Somagede, Kabupaten Banyumas dapat mengoperasikan dan mengoptimalkan sosial media untuk pembelajaran dan juga ajang promosi sekolah serta meningkatkan kreativitas dan tercapainya tujuan pembelajaran.

### **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan terbagi menjadi tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Metode kegiatan dilaksanakan dengan metode presentasi penyampaian materi, tanya jawab dan diskusi antara pemateri dan peserta, serta praktek langsung pembuatan Instagram, Youtube, serta Canva untuk konten Instagram. Kegiatan pengabdian Amikom Mitra masyarakat ini dilaksanakan dalam jangka waktu dua bulan. Kegiatan dimulai sejak April 2022 hingga Juni 2022. Media dan alat yang digunakan adalah laptop, materi yang disajikan menggunakan Ms. Power Point, alat tulis, LCD proyektor, dan pengeras suara.

Kegiatan di awali dari survei permasalahan dan menganalisa kemungkinan solusi yang tepat untuk mengatasinya. Tahap selanjutnya adalah penemuan solusi yang direalisasikan dalam tahap pelaksanaan. Pada tahapan ini dilakukan dengan metode pengarahan dan pelatihan, bimbingan dan pelatihan pemanfaatan sosial media untuk pembelajaran. Pengarahan yang diberikan adalah berupa ceramah untuk memberikan penafsiran dan persepsi mengenai media sosial dan media pembelajaran. Dalam kegiatan ini, guru diberikan pandangan serta pendahuluan

mengenai definisi media pembelajar, media sosial, dan manfaatnya kaitannya dengan media sosial yang akan digunakan. Selanjutnya, mereka akan diberikan bimbingan dan pelatihan sebagai implementasi dari teori yang sudah didapatkannya. Hal ini sekaligus memberikan hasil luaran berupa media pembelajaran yang memanfaatkan media sosial. Tahap akhir yang dilakukan adalah evaluasi, yaitu dengan melakukan review pada kegiatan yang sudah dilaksanakan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan kegiatan sehingga kekurangan diperbaiki untuk kegiatan yang akan datang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan koordinasi awal dengan pihak MI Ma'arif AT-Tijani, Desa Sokawera, Kecamatan Somagede, Kabupaten Banyumas dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali. Uraian kegiatannya adalah identifikasi masalah awal dan usulan kegiatan untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh mitra.

Kegiatan dilaksanakan Ruang kantor MI Ma'arif AT-Tijani, Desa Sokawera, Kecamatan Somagede, Kabupaten Banyumas mulai Pukul 09.00 dengan menjaga jarak dan protokol kesehatan dengan ketat. Materi yang disampaikan berkaitan dengan manfaat media sosial untuk pembelajaran dan cara menggunakannya. Berikut ini adalah lokasi pengabdian amikom mitra masyarakat pada gambar 1.



Gambar 1. MI Ma'arif NU At-tijani

Awal kegiatan yang dilakukan adalah survey kepada pihak sekolah dan mengidentifikasi permasalahan yang ada di sekolah tersebut terkait dengan

pemahaman dan pemanfaatan sosial media bagi guru dan kepala sekolah yang ada di MI Ma'arif At-Tijani, Desa Sokawera, Kecamatan Somagede, Kabupaten Banyumas. Setelah itu, kita mencari tahu kegiatan pembelajaran secara praktis mengenai apa yang sudah dilakukan oleh sekolah dan sejauh mana pengetahuan awal. Dari hasil observasi, sekolah ini belum menerapkan praktek pemanfaatan media sosial untuk kegiatan pembelajaran. Pihak sekolah sama sekali belum mempunyai akun Youtube, Instagram dan belum tahu juga cara mendesain feed Instagram agar lebih menarik menggunakan canva. Hal baru juga ditemukan karena notabennya sekolah ini adalah sekolah baru dan belum ada lulusan dalam sekolah ini maka perlu juga memanfaatkan media sosial untuk kepentingan promosi sekolah.

Kegiatan utama pemanfaatan media sosial dilaksanakan dari pukul 09.00 WIB. Kegiatan pertama yaitu kegiatan sambutan dan pembukaan, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan utama. Sesi pertama adalah presentasi materi dan penjelasan secara teoritis tentang sosial media dan pemanfaatannya bagi pembelajaran juga bisa untuk promosi sekolah. Guru dan kepala sekolah di MI At Tijani memahami berbagai macam cara sederhana untuk mengetahui manfaat media sosial. Pemateri juga menjelaskan arti penting media sosial dalam pembelajaran untuk generasi Z peserta didik sekolah tersebut dan juga memanfaatkan sosial media untuk ajang promosi sekolah. Pada sesi ini, pemateri juga menjelaskan mengisi konten Instagram dengan media canva melalui media sosial Instagram. Pemaparan materi berlangsung selama 60 menit. Berikut ini adalah dokumentasi kegiatan pelaksanaan di gambar 2.



Gambar 2. Pemaparan materi

Selanjutnya, sesi kedua adalah sesi untuk tanya jawab dan diskusi. Sesi dua ini dilaksanakan di minggu berikutnya yaitu praktek membuat akun Instagram, Youtube dan membuat desain untuk Instagram di canva. Peserta pelatihan diberi waktu untuk berpendapat terkait dengan materi yang sudah disampaikan dan dilanjutkan dengan diskusi tentang masalah yang dihadapi peserta dalam menggunakan media sosial dan memanfaatkan media sosial dalam pembelajaran. Pemateri memberikan penjelasan terkait pertanyaan dan pendapat dari peserta serta memberikan motivasi. Sesi diskusi ini berjalan dengan santai, peserta mendapat banyak masukan terkait tata cara mengelola sosial media yang berdampak positif.

Sosial media yang digunakan siswa untuk hal positif pembelajaran adalah youtube. Siswa dan guru diberikan arahan bagaimana cara memanfaatkan youtube. Guru menjadi punya inspirasi yaitu dengan memanfaatkan youtube sebagai media belajar hafalan doa dan surat. Siswa menjadi semangat untuk menghafal. Dari youtube banyak tersedia video pembelajaran hafalan doa yang disajikan secara menarik. Berikut ini adalah keadaan siswa saat menyimak kegiatan memanfaatkan youtube untuk belajar pada gambar 3.



Gambar 3. Kegiatan Memanfaatkan Youtube Penunjang Pembelajaran

Pada gambar 3 situasi kelas saat siswa diberi arahan dan penjelasan tentang youtube untuk dimanfaatkan belajar. Siswa terlihat sangat antusias dan semangat. Selain itu guru mempunyai banyak referensi cara menarik siswa untuk belajar dengan media youtube. Siswa semangat karena melihat video hafalan doa dan hafalan surat Al Quran yang mudah dipahami dan menyenangkan.

Di akhir kegiatan pengabdian dilaksanakan evaluasi dan pelaporan. Laporan kegiatan berhubungan dengan pembuatan laporan akhir pengabdian dan draf publikasi kegiatan AMM untuk publikasi ilmiah. Evaluasi kegiatan dilaksanakan dengan memberikan ulasan kekurangan jalannya kegiatan. Secara keseluruhan kegiatan pelatihan pemanfaatan media sosial terlaksana dengan baik dan lancar serta memperoleh apresiasi dan antusias yang baik dari peserta. Tidak ada hambatan yang berarti dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan ini bertujuan memberikan pelatihan pemanfaatan sosial media untuk pembelajaran di MI Ma'arif NU At-Tijani Desa Sokawera, Kecamatan Somagede, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, dapat disimpulkan bahwa pada awal kegiatan peserta belum tahu tentang teknik-teknik penggunaan dan pemanfaatan sosial media seperti Instagram dan Youtube serta Canva. Setelah adanya kegiatan pengabdian dilaksanakan, para peserta mendapatkan pengetahuan baru mengenai manfaat dan penggunaan media



## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ainiyah, N. (2018). Remaja Millenial dan Media Sosial: Media Sosial Sebagai Media Informasi Pendidikan Bagi Remaja Millenial. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* (pp 221-236) Vol 2 No 2
- Baixue, W. (2013). What Do Online Social Networking Sites Bring Us: Discussion of Online and Offline Identity, Loneliness, and Difference between Digital Communication and Real-Life Social Interaction. *Mind Pad* (pp 7-10) Vol 2 No 2
- Emerald. (2015). Communication Studies Classroom. In *Teaching Arts and Science with the New Social Media Cutting-edge Technologies in Higher Education* (pp 107-126) Vol 3 No 1
- Garcia, L. S., & Silva, C. M. C. (2015). Differences Between Perceived Usefulness of Social Media and Institutional Channels By Undergraduate Students. *Interactive Technology and Smart Education* (pp 196-215) Vol 14 No 3
- Khairumi, Nisa. (2016). Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak. *Jurnal Edukasi* (pp 91-105) Vol 2 No 1
- Masjudin, M. (2020). Manfaat Media Teknologi Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian Tarbawi: Pendidikan Islam dan Isu-Isu Sosial* (pp 32-44) Vol 5 No 2
- Oemar Hamalik. (1991). *Strategi Belajar Berdasarkan CBSA*. Bandung : CV.Sinar Baru 2008.
- Purwaningsih, I., Marliansyah, I. S., & Rukiyah, S. (2022). Analisis Manfaat Penggunaan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa. *Jurnal Visionary: Penelitian dan Pengembangan dibidang Administrasi Pendidikan* (pp 19-27) Vol 10 No 2
- Suminah, dkk. (2022). Manfaat Media Sosial Untuk Pembelajaran Anak Usia Dini Di Masa Pandemi. *Wawasan Pendidikan* (pp 199-206) Vol 2 No 1
- Suroiyah, E. N. (2020). Manfaat Media Sosial dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Kemahiran Istima' (Mendengar). *Muhadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* (pp 16-26) Vol 2 No 1
- Suryadi, E., Ginanjar, M. H., & Priyatna, M. (2018). Penggunaan Sosial Media Whatsapp Pengaruhnya Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Di SMK Analis Kimia YKPI Bogor). *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* (pp 1-22) Vol 7 No 1
- Tayeb, Tamrin. (2017). Analisis dan Manfaat Model Pembelajaran Analisis and Benefits Of Learning Models. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam* pp (48-55) Vol 4 No 2
- Verbeek, P.-P. (2015). Cover Story: Beyond Interaction: A Short Introduction to Mediation Theory. *Interactions* (pp 26-31) Vol 22 No 3
- Yuanta, F. (2020). Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar* (pp: 91-100) Vol 1 No 2

Yudha, J. R. P. A., & Sundari, S. (2021). Manfaat Media Pembelajaran Youtube Terhadap Capaian Kompetensi Mahasiswa. *Journal of Telenursing (JOTING)* (pp 538-545)